

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang kerja industri (MKI) adalah sebuah proses pengajaran dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk magang kerja industri di tempat kerja secara nyata. Dengan adanya MKI ini, mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang didapat dilapang dan kampus pada kerja dunia nyata yang sesuai dengan bidangnya.

Magang kerja industri (MKI) bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan siap bersaing di dunia kerja. Selain itu magang kerja industri juga bisa menjadi tolak ukur perguruan tinggi atau sekolah dalam menilai kesiapan muridnya. Hal ini bisa dijadikan evaluasi dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan untuk pihak perusahaan sendiri, keberadaan magang kerja industri dapat membantu dalam melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Mahasiswa harus mampu menjelaskan apa yang didapat dari perusahaan yaitu mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan diperusahaan. Mulai dari lapang hingga ke pabrik untuk proses produksinya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui di dalam prakteknya sehingga teori tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktek.

Magang kerja industri merupakan langkah awal sebagai alat pengenalan mahasiswa pada dunia kerja. Karena dengan adanya magang kerja industri para mahasiswa akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan nantinya, juga akan meningkatkan kemampuan, keterampilan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam pekerjaan. Ruang lingkup magang kerja industri adalah suatu bentuk batasan bidang bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan penulisan laporan magang kerja industri .

Program magang kerja industri merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian integral dari kurikulum, bertujuan untuk menjembatani antara

dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui magang kerja industri ini diharapkan mahasiswa dapat mengakomodasikan antara konsep-konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional lapangan kerja yang sesungguhnya sehingga pengetahuan belajar akan menjadi lebih tinggi. Semua itu akan bermuara kepada peningkatan proses belajar dan sekaligus member bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

Jagung hibrida (*Zea mays* L.) adalah jenis jagung yang diperoleh dari persilangan antara dua (2) atau lebih dari sifat indukan yang heterozygot dan homogen. Dengan kata lain bahwa jagung hibrida diperoleh dari hasil persilangan dua indukan indukan berbeda yang telah mengalami tahapan seleksi serta adaptasi pada suatu lingkungan dan menunjukkan adanya keseragaman fenotip yang dapat dibedakan dengan varietas lainnya. Jagung jenis tanaman menyerbuk silang hasil dari persilangan tersebut akan menghasilkan sifat-sifat yang dapat diukur seperti tinggi tanaman, bentuk tongkol, tipe biji, warna biji, dan lain sebagainya.

Jagung hibrida memiliki potensi hasil produktivitas tinggi, tahan rebah dan penyakit serta kekeringan dengan masa panen yang relatif lebih pendek. Jenis jagung hibrida umumnya dibudidayakan dalam skala besar dalam memenuhi kebutuhan pasokan bahan baku perusahaan industri olahan makanan, pakan ternak, industri farmasi, dextrin, perekat, industri tekstil dan industri pulp (pembuatan kertas).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- a) Menambah ilmu pengetahuan tentang kegiatan yang berada di perusahaan pada bagian Quality
- b) Mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru di dunia industri, khususnya di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
- c) Melaksanakan kegiatan lapang dan di pabrik PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
- d) Mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri pada dunia industri.

1.2.2 Tujuan khusus MKI

- a) Memberikan wawasan dan pengetahuan luas serta memahami semua kegiatan yang ada dilapang dan dipabrik selama MKI berlangsung.
- b) Memahami dan memperoleh ketrampilan dan proses pengemasan benih terhadap jagung hibrida varietas AH02.
- c) Memahami sistem kerja yang ada di lapang di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

1.2.3 Manfaat MKI

- a) Mahasiswa mendapatkan wawasan pengetahuan tentang prosedur kerja di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
- b) Mahasiswa mampu untuk memahami teknologi dari produksi jagung hibrida di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
- c) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan produksi jagung hibrida PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
- d) Mahasiswa dapat melakukan berbagai pekerjaan yang sedang dilakukan di lapang dan di pabrik.
- e) Mahasiswa mendapatkan penjelasan segala kegiatan di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

1.3 Lokasi dan waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi perusahaan

Penentuan lokasi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, dipertimbangkan, direncanakan, dan dilaksanakan dengan baik. Karena hal ini menyangkut efektifitas dan efisiensi terhadap aktifitas perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, apabila terjadi kesalahan dalam menentukan lokasi maka perusahaan akan mengalami kerugian dan itu akan berakibat fatal.

PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*) terletak di Jalan Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang kerja industri (MKI) di PT. AHSTI (Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia) dimulai dari tanggal 01 Maret 2017 dan berakhir sampai tanggal 31 Mei 2017.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Magang kerja industri

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya, penanganan lepas panen, hingga shelling dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai para operator shelling atau bisa disebut dengan pemisahan benih jagung dengan janggelnnya hingga para operator Treatment yang terlibat langsung dalam processing dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang atau pabrik untuk melengkapi data dari perusahaan yang masih kurang atau belum lengkap.

1.4.3 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan magang kerja industri berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.4 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, dan direktur utama PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*)